

SENTUHAN KASIH: KEGIATAN KREATIF DAN EDUKATIF DI UPTD LINGKUNGAN PONDOK SOSIAL (LIPONSOS) SIDOKARE, KAB. SIDOARJO

Moch Dicky Riza

Program Studi Informatika, Universitas PGRI Delta Sidoarjo,

mohadiza69@gmail.com

Agung Kurniawan

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Delta Sidoarjo,

d0kt012@gmail.com

Wiwi Kristiani Putri Gulo

Pendidikan Sejarah, Universitas PGRI Delta Sidoarjo,

halowiwihalo@gmail.com

Galih Petrisia

Pendidikan Sejarah, Universitas PGRI Delta Sidoarjo,

galihpetrisia@gmail.com

Mar Atus Solikhah

PGSD, Universitas PGRI Delta Sidoarjo,

maratussnih@gmail.com

Rizka Nur Fadila

PGSD, Universitas PGRI Delta Sidoarjo,

rizkanurfadilaa@gmail.com

Alif Safriani

PGSD, Universitas PGRI Delta Sidoarjo,

alifsafriani3708@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kreatif dan Edukatif di UPTD Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) Sidokare Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo" membahas upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup penghuni Liponsos melalui kegiatan kreatif dan edukatif. Penghuni yang terdiri dari ODGJ, lansia, orang terlantar, dan pengamen dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan mereka. Kegiatan yang diselenggarakan meliputi seni, kerajinan tangan, musik, tari, serta pelatihan keterampilan hidup. Kolaborasi dengan relawan dan komunitas lokal, serta evaluasi dan umpan balik dari penghuni, merupakan kunci keberhasilan program ini. Artikel ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial penghuni Liponsos.

Kata Kunci: Kegiatan kreatif, Edukatif

Abstract

The article "Creative and Educational Activities at UPTD Social Housing Environment (Liponsos) Sidokare, Sidoarjo District, Sidoarjo Regency" discusses efforts to improve the well-being and quality of life of Liponsos residents through creative and educational activities. Residents, including those with mental health issues (ODGJ), the elderly, homeless individuals, and street performers, are involved in the planning and implementation of the program to create an environment that supports their development. The activities include arts, crafts, music, dance, and life skills training. Collaboration with volunteers and local communities, as well as evaluation and feedback from residents, are key to the program's success. This article highlights the importance of a holistic approach in enhancing the quality of life and social well-being of Liponsos residents.

Keywords: Creative activities, educational activities

PENDAHULUAN

Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) Sidoarjo merupakan tempat tinggal bagi individu dari berbagai kelompok usia yang menghadapi berbagai masalah sosial dan ekonomi. Di Liponsos, remaja, dewasa, dan lansia sering kali mengalami keterasingan sosial, keterbatasan akses terhadap pendidikan, serta minimnya peluang untuk terlibat dalam kegiatan kreatif dan produktif. Remaja di Liponsos sering kali menghadapi kesulitan dalam menemukan identitas diri, mengembangkan keterampilan, serta membangun jejaring sosial yang positif. Dewasa dan lansia, di sisi lain, membutuhkan dukungan untuk tetap aktif dan terlibat dalam kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Permasalahan ini semakin diperparah dengan kurangnya fasilitas dan program yang khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan kreatif dan edukatif penghuni Liponsos. Akibatnya, banyak penghuni yang merasa terisolasi dan tidak memiliki tujuan yang jelas, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kesejahteraan mental dan emosional mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengabdian masyarakat yang holistik dan terintegrasi untuk mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan kualitas hidup penghuni Liponsos.

Program "Sentuhan Kasih" adalah sebuah inisiatif yang dirancang untuk menyediakan kegiatan kreatif dan edukatif bagi penghuni Liponsos, khususnya remaja, dewasa, dan lansia. Program ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi penghuni untuk mengembangkan potensi mereka melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat. Program ini mencakup beberapa jenis kegiatan, antara lain: (1), Pelatihan Seni dan Kerajinan Tangan: Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan seni dan kerajinan tangan penghuni, seperti melukis, membuat kerajinan dari bahan daur ulang, dan membuat perhiasan. Selain memberikan hiburan, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus. (2) Bimbingan Belajar dan Literasi: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik penghuni, seperti membaca, menulis, dan berhitung. (3), Kegiatan Fisik dan Olahraga: Kegiatan ini meliputi senam pagi, dan olahraga ringan lainnya. Olahraga dapat membantu penghuni menjaga kesehatan fisik dan mental, serta meningkatkan kualitas tidur dan kesejahteraan secara keseluruhan. (4), Pelatihan Keterampilan Hidup: Kegiatan ini mencakup pelatihan keterampilan sehari-hari, seperti bersih-bersih lingkungan. Keterampilan ini dapat membantu penghuni menjadi lebih mandiri Liponsos.

Tujuan utama dari program "Sentuhan Kasih" adalah untuk: Meningkatkan kesejahteraan remaja, dewasa, dan lansia di Liponsos melalui kegiatan kreatif dan edukatif. Mengembangkan potensi dan bakat penghuni dalam berbagai bidang seni, akademik, dan keterampilan hidup. Membangun rasa percaya diri, kemandirian, dan rasa memiliki melalui pengalaman positif dan pembelajaran interaktif. Mendorong partisipasi aktif penghuni dalam kegiatan sosial dan komunitas untuk membangun jejaring sosial yang positif. Mengurangi rasa keterasingan dan meningkatkan keterlibatan sosial penghuni Liponsos. Kajian teoritik yang mendukung program ini mencakup berbagai konsep dan teori yang relevan dengan perkembangan remaja, dewasa, dan lansia, serta pendekatan pendidikan kreatif dan pembelajaran berbasis pengalaman. (Nezha 2014), Menurut teori perkembangan Erik Erikson, remaja berada dalam tahap pencarian identitas dan kemandirian. Kegiatan kreatif dan edukatif dapat membantu remaja menemukan minat dan bakat mereka, serta membangun rasa percaya diri. Teori Howard Gardner tentang kecerdasan majemuk menyatakan bahwa setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, termasuk kecerdasan seni dan musik.

Melalui kegiatan kreatif, penghuni Liponsos dapat mengembangkan kecerdasan ini dan menemukan cara baru untuk berekspresi, (Kezia Vb Lulu 2017). Teori pembelajaran berbasis pengalaman dari David Kolb

menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi melalui pengalaman langsung. Kegiatan yang dirancang dalam program "Sentuhan Kasih" bertujuan untuk memberikan pengalaman yang kaya dan bermanfaat bagi penghuni Liponsos, (Wakhidiani 2023). Menurut teori kesejahteraan lansia dari Rowe dan Kahn, lansia yang tetap aktif dan terlibat dalam kegiatan sosial memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Kegiatan dalam program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial lansia di Liponsos, (Shella Febrita Puteri Utomo, Gimmy Pratama 2020).

Diharapkan melalui program "Sentuhan Kasih," remaja, dewasa, dan lansia di Liponsos akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. Program ini juga diharapkan dapat Meningkatkan kualitas hidup penghuni Liponsos melalui kegiatan yang bermanfaat dan menyenangkan. Menciptakan lingkungan yang lebih positif dan mendukung di Liponsos. Meningkatkan rasa percaya diri, kemandirian, dan keterlibatan sosial penghuni. Membantu penghuni mengatasi rasa keterasingan dan membangun jejaring sosial yang positif. Memberikan penghuni keterampilan yang berguna untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan. Dengan adanya program "Sentuhan Kasih," diharapkan penghuni Liponsos, terutama remaja, dewasa, dan lansia, dapat merasakan perubahan positif dalam hidup mereka dan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

METODE

Program "Sentuhan Kasih" dilaksanakan di Pondok Sosial (Liponsos) Sidoarjo. Liponsos Sidoarjo merupakan salah satu fasilitas sosial yang menyediakan tempat tinggal bagi individu dari berbagai kelompok usia yang membutuhkan perlindungan dan rehabilitasi sosial. Lokasi ini dipilih karena memiliki kebutuhan yang mendesak untuk berbagai kegiatan kreatif dan edukatif yang dapat meningkatkan kualitas hidup penghuni. Selain itu, Liponsos Sidoarjo memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program, seperti ruang serbaguna, area outdoor, dan ruangan. Program ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari – 28 Februari 2025.

Sasaran kegiatan dalam program "Sentuhan Kasih" adalah penghuni Liponsos Sidoarjo yang terdiri dari tiga kelompok usia utama: remaja, dewasa, dan lansia. Setiap kelompok usia memiliki kebutuhan dan karakteristik yang berbeda, sehingga program ini dirancang untuk dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelompok.

1. Remaja (usia 12-18 tahun): Kegiatan yang dirancang untuk remaja bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kreatif, akademik, dan sosial. Kegiatan ini mencakup pelatihan seni, bimbingan belajar, dan kegiatan fisik.
2. Dewasa (usia 19-59 tahun): Kegiatan yang dirancang untuk dewasa fokus pada pengembangan keterampilan hidup, seperti memasak, bersih-bersih lingkungan serta kegiatan kreatif dan edukatif lainnya.
3. Lansia (usia 60 tahun ke atas): Kegiatan yang dirancang untuk lansia bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental mereka melalui kegiatan fisik ringan, seni, musik, dan keterampilan tangan.

Dalam program "Sentuhan Kasih" metode yang digunakan adalah Metode Pengabdian Masyarakat Berbasis Kegiatan Kreatif dan Edukatif. Metode ini melibatkan pendekatan yang komprehensif untuk mengidentifikasi kebutuhan, menyusun program, melaksanakan kegiatan, dan melakukan evaluasi. Pendekatan ini memanfaatkan berbagai jenis kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan pengembangan potensi penghuni Liponsos melalui interaksi kreatif, edukatif, dan pengalaman langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program "Sentuhan Kasih" telah berhasil dilaksanakan di Liponsos Sidoarjo dengan melibatkan berbagai kegiatan kreatif dan edukatif yang dirancang untuk remaja, dewasa, dan lansia. Berikut adalah hasil utama dari program ini: Peningkatan keterampilan kreatif dan edukatif, (Pelatihan seni). Penghuni Liponsos menunjukkan peningkatan keterampilan dalam seni. Ada beberapa karya seni yang dihasilkan oleh penghuni Liponsos, mereka menunjukkan kreativitas dan kemampuan mereka dalam berkarya terkhusus dalam menggambar kolase. Penghuni yang mendapatkan bimbingan belajar menunjukkan peningkatan kemampuan akademik, terutama dalam membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai tes dan keaktifan mereka dalam sesi bimbingan belajar. Penghuni yang mengikuti kegiatan fisik dan olahraga menunjukkan peningkatan kesehatan fisik dan mental. Mereka merasa lebih segar, bugar, dan bersemangat dalam

menjalani aktivitas sehari-hari. ePnguni yang mengikuti pelatihan keterampilan hidup menunjukkan peningkatan kemandirian dalam mengelola kehidupan sehari-hari. Mereka lebih percaya diri dalam berkegiatan misalnya bersih-bersih di lingkungan Liponsos. Penghuni Liponsos yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan keterlibatan sosial dan interaksi dengan sesama penghuni. Mereka lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan komunitas, serta membangun jejaring sosial yang positif.

Hasil dari program "Sentuhan Kasih" menunjukkan bahwa pendekatan kegiatan kreatif dan edukatif memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan penghuni Liponsos Sidoarjo. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat dibahas lebih lanjut:

1. Dampak terhadap kesejahteraan emosional dan mental. Kegiatan kreatif dan edukatif yang dirancang dalam program ini memberikan ruang bagi penghuni untuk berekspresi dan mengembangkan potensi mereka. Hal ini berdampak positif terhadap kesejahteraan emosional dan mental mereka, terutama dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian. Penghuni merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk terus belajar dan berkembang.
2. Pentingnya keterlibatan sosial. Program ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup penghuni Liponsos. Melalui interaksi sosial yang positif, penghuni dapat membangun jejaring sosial yang mendukung dan mengurangi rasa keterasingan. Kegiatan-kegiatan yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama antar penghuni juga membantu memperkuat hubungan sosial mereka.
3. Peran penting pendidikan kreatif dan pembelajaran berbasis pengalaman. Pendidikan kreatif dan pembelajaran berbasis pengalaman terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi penghuni. Kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat dapat mendorong penghuni untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan baru. Pendekatan ini juga memungkinkan penghuni untuk belajar dari pengalaman langsung, yang lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.
4. Tantangan dan kendala. Pendidikan kreatif dan pembelajaran berbasis pengalaman terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi penghuni. Kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat dapat mendorong penghuni untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan baru. Pendekatan ini juga memungkinkan penghuni untuk belajar dari pengalaman langsung, yang lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.





Gambar 1. Pelaksanaan Program Kreatif Edukatif

keterlibatan subjek pengabdian masyarakat dalam kegiatan yang berjudul "Sentuhan Kasih: Kegiatan Kreatif dan Edukatif di Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) Sidoarjo" memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan partisipatif. Langkah pertama yang penting adalah memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh penghuni Liponsos. Dengan memahami kebutuhan mereka, program yang dirancang dapat lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat yang signifikan. Selanjutnya, penting untuk melibatkan penghuni dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Ketika mereka diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, mereka akan merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk ikut serta. Kegiatan yang dirancang juga harus menarik dan bermanfaat, seperti kegiatan seni dan kerajinan, musik, tari, atau aktivitas fisik. Kegiatan yang menyenangkan akan membuat penghuni lebih bersemangat untuk berpartisipasi. Selain itu, edukasi dan pelatihan juga merupakan bagian penting dari program ini. Dengan memberikan edukasi dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan penghuni, mereka akan merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Misalnya, pelatihan keterampilan hidup, pendidikan kesehatan, atau bimbingan karir dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi mereka.

Pendekatan personal juga sangat penting dalam program ini. Setiap individu memiliki minat dan kebutuhan yang berbeda, sehingga penting untuk mendekati mereka secara personal dan mengetahui minat serta bakat mereka. Dengan demikian, kegiatan dapat disesuaikan dengan preferensi masing-masing individu, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk berpartisipasi. Kolaborasi dengan relawan dari luar juga dapat memberikan semangat baru dan pengalaman yang berbeda bagi penghuni Liponsos. Kehadiran relawan dapat memberikan perspektif baru dan memperkaya pengalaman mereka. Terakhir, evaluasi dan umpan balik selalu perlu dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan benar-benar bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan mendengarkan umpan balik dari penghuni, program dapat terus disesuaikan dan ditingkatkan.

PENUTUP

Kegiatan Kreatif dan Edukatif di UPTD Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) Sidokare Kecamatan Sidoarjo" menyoroti pentingnya kegiatan kreatif dan edukatif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup penghuni Liponsos. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan penghuni, partisipasi aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta penyediaan program yang menarik dan bermanfaat.

Kegiatan yang dirancang mencakup seni dan kerajinan, musik, tari, serta edukasi dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan penghuni. Pendekatan personal dan kolaborasi dengan relawan dari luar juga menjadi kunci keberhasilan program ini. Evaluasi dan umpan balik dari penghuni digunakan untuk terus menyempurnakan program, memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan benar-benar memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan pendekatan holistik dan partisipatif ini, kegiatan "Sentuhan Kasih" berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan dan kesejahteraan penghuni Liponsos Sidokare, memberikan mereka kesempatan untuk belajar, berkembang, dan merasa dihargai.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan "Sentuhan Kasih: Kegiatan Kreatif dan Edukatif di UPTD Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) Sidokare Kecamatan Sidoarjo". Terima kasih kepada penghuni Liponsos yang telah dengan antusias dan penuh semangat berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Partisipasi aktif Anda adalah kunci kesuksesan program ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh relawan, komunitas lokal, dan organisasi non-profit yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menjalankan kegiatan ini. Tanpa bantuan dan kerjasama dari Anda semua, program ini tidak akan dapat berjalan dengan baik. Terima kasih juga kepada pihak UPTD Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) Sidokare yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan ini.

Kami berharap kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi kesejahteraan dan perkembangan penghuni Liponsos. Semoga kerjasama dan semangat kebersamaan ini terus terjaga dan semakin kuat di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, Y. (2019). Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Pmks) Berbasis Web. 4(1), 30–39.
- Kezia Vb Lalujan, Olivia Krismayani, Teddy Y. Manajang. 2017. "Kecerdasan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Prespektif Teori Kecerdasan Howard Gardner.Docx."
- Melia, Rizcah, 'Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Makassar', 2015
- Nezha, Rachidi. 2014. "Analisis struktur kovarians indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada status kesehatan subjektif": 1–203.
- Sambiran, S. (2021). Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Manado (Studi Di Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Manado). Jurnal Governance, 1(2), 1–9
- Shella Febrita Puteri Utomo, Gimmy Pratama, Aat Sriati. 2020. "Kesejahteraan Psikologi Terhadap Successful." Prosiding Seminar Nasional dan Diseminasi Penelitian Kesehatan ISBN:978-6(April 2018): 2010–13.
- Wakhidiani, Dian. 2023. "Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Terpadu." Media Informasi 32(2): 204–13. <https://doi.org/10.22146/mi.v32i2.7561>.